

**MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN PPKn KELAS VIII MTs AL WASHLIYAH KOLAM**

Setiawan¹, Ulian Barus²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Alamat e-mail : setiawan@umnaw.ac.id ulianbarus@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This Research aims to improve student learning discipline by applying the Problem based Learning model to the class VIII Civics subject at MTs Al washliyah Kolam. This types of research is class room action research carried out in 2 cycles. The research instruments are observation sheets and test. The data obtained was analyzed using quantitative analysis to calculate the percentage increase. based on data analysis, it turn out that students Civics experiences an increase in learning discipline every cycle. The average increase in student learning discipline from cycle I to cycle II increased, in cycle I the average learning disciplinr test was 65,59% and in cycle II the average learning discipline test was 77,35%. The increase in Civics learning discipline in cyle I was 25,53%, then uncreased in cycle II to 75,53%. The conclucion of this reasearsch is that the Problem Based Learning model can improve the learning discipline of class VIII student at MTs Al Washliyah Kolam

Keywords: Civics Education, Problem Based Learning Model, Students' Discipline Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII MTs Al-Washliyah Kolam. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan tes. Data diperoleh dianalisis dengan cara analisis kuantitatif untuk menghitung persentase peningkatannya. Berdasarkan analisis data ternyata bahwa pembelajaran PPKn siswa mengalami peningkatan peningkatan disiplin belajar setiap siklusnya. Rata-rata peningkatan disiplin belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan, pada siklus I rata-rata tes disiplin belajar sebesar 65,59 dan pada siklus II rata-rata tes disiplin belajar sebesar 77,35. Untuk peningkatan disiplin belajar PPKn pada siklus I sebesar 23,53% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 73,53%. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al Washliyah Kolam.

Kata Kunci: PPKn, Model *Problem Based Learning*, Disiplin Belajar Siswa 3

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang tidak dapat tergantikan.

Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam peningkatan dalam mewujudkan kehidupan bangsa yang berkualitas. Pendidikan

bangsa mutu hidup manusia yang tidak dapat lepas dari kehidupan. Pendidikan penting yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dilakukan melalui pembelajaran dikelas serta suasana kelas dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana.

Menurut Buchori (2001) dalam Khabibah (2006:1) bahwa pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dilakukan dengan cara melalui upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Cara guru dalam mengajar menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa. Artinya, keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran

yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga pada Perguruan Tinggi Menurut Aji (2013:31) mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh dan berkesinambungan, tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga membutuhkan ketekunan dan kemampuan yang cukup tinggi. Hal ini sering sekali dianggap membosankan dan siswa sering merasa tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada kelas VIII MTs Al- Washliyah Kolam, pada mata pelajaran PPKn menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Siswa masih kurang optimal. Dalam kegiatan pembelajaran PPKn di kelas ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara pada guru bidang studi PPKn, peneliti menanyakan mengenai model pembelajaran apa

aja yang digunakan, ternyata guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Model pembelajaran yang monoton seperti ini menjadikan pembelajaran menjadi satu arah yang berakibat siswa akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru, siswa menjadi mudah bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatatnya saja, menjadikan

siswa tidak kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang kurang optimal.

Dari fakta permasalahan yang ditemukan peneliti tersebut perlu adanya perubahan dan pembaharuan dan peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Rusman (2012) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran. Jumanta Hamdaya (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa.

Problem Based Learning mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga akan menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini berpusat pada murid dan memberikan banyak manfaat yang diperoleh secara kelompok maupun individu. Manfaat yang diperoleh secara berkelompok diantaranya siswa akan belajar cara membangun tim yang baik, dan akan belajar bersosialisasi dengan teman kelompoknya. Sedangkan manfaat individu yaitu siswa menjadi lebih ingat dan memahami materi yang dipelajari,

meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan dengan materi pelajaran dan akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Ngalimun (2014:7-8) istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran didalam kelas. Selanjutnya Joyce (1992) "menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai".

Rusman (2021:133) model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

B. Metode Penelitian

Desain Penelitian Tindakan

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc.Taggart di dalam Arikunto (2010:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang akan dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Desain penelitian tindakan berdasarkan desain model Kemmis dan Mc. Taggart di atas dilaksanakan dengan dua siklus dimana dalam setiap siklus terdapat empat tindakan yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasannya

adalah (Kunandar, 2012:71-76) Rencana (*Planning*) Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflection*)

Menurut Ulian Barus dalam buku Metode Penelitian Pendidikan PPKn (2024), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian khusus dalam dunia Pendidikan. Secara umum, dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan (*Action Research*). Dalam dunia Pendidikan ditambahkan dengan kata kelas. Oleh karena itu, PTK ini merupakan jenis penelitian yang bersumber dari permasalahan guru ketika mengajar didalam kelas dengan memberikan perlakuan baru untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Al-Washliyah Kolam, pada mata pelajaran PPKn yang terdiri dari 41 siswa dengan komposisi perempuan 21 siswa dan laki-laki 20 siswa.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:238) "Analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti.

1) Lembar Observasi

Untuk mengetahui kualitatif suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Data dari hasil pengamatan guru dan siswa pada saat pelajaran sedang berlangsung sesuai indikator observasi yang telah disusun kemudian dipresentasikan peningkatan pada setiap pertemuan.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila adanya

peningkatan Disiplin Belajar Siswa dalam mata pelajaran PPKn dari siklus I ke siklus

II. Target yang ingin dicapai pada kriteria keberhasilan tindakan adalah peningkatan Disiplin Belajar Siswa ditandai dengan tercapainya kriteria indikator disiplin belajar. Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan disiplin belajar jika kelas tersebut terdapat 70% siswa telah mencapai nilai disiplin 80. Nilai disiplin 80 adalah nilai kriteria yang diterapkan di MTs Al-Washliyah Kolam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII MTs Al Washliyah Kolam sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pra-penelitian untuk lebih mengetahui dan mengamati keadaan awal Disiplin Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Al Washliyah Kolam, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini. Berdasarkan temuan observasi awal yang peneliti dilakukan diketahui kondisi awal Disiplin Belajar Siswa kelas VIII B di MTs Al- Washliyah Kolam belum maksimal seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Ulangan Harian
Semester Genap Tahun Ajaran 2023

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	AIRIN CHASYAQUINA	50		V
2.	AKBAR MAULANA	60		V
3.	ALFANNY ZULAYKA	65		V
4.	ALFARIN CINDY AULIA	40		V
5.	ALGIFARI SIDDIQ NASUTION	50		V
6.	AMELIA RAHMADANI NASUTION	80	V	

7.	AYU LIYANA AZKA	60		V
8.	DIMAS ARIOBIMO	80	V	
9.	FANNY SUCI RAMADANI	40		V
10.	FATIMAH AZ-ZAHRA	60		V
11.	HAFIZ RAFISYAH	40		V
12.	JINO EQUAGARA	80	V	
13.	LAILA AZIMATUL	50		V
14.	LASYA AMELLIA	60		V
15.	M. FAHRI RIFALDI	55		V
16.	M. IHSAN	60		V
17.	M. ILHAM HERMANSYAH	60		V
18.	M. TAUFIK HIDAYAH SYAM TANJUNG	70		V
19.	MEYSHA VARISA	40		V
20.	MIFTAHUL JANNAH	55		V
21.	MUHAMMAD ARFANSYAH LUBIS	50		V
22.	MUHAMMAD HADDAD HABIBI	55		V
23.	MUHAMMAD RAYHAN MAULANA	60		V
24.	MUHAMMAD RIDWAN	80	V	
25.	NAILA PUTRI SALSABILA	40		V
26.	NAUVAL ALFIQRY SYAH	60		V
27.	NUR HABIJAH	60		V
28.	PUTRI JUM'ATUN MI'RAD	40		V
29.	RAISA BALQIS SALSABILA NST	40		V
30.	RAJNI AFIFAH	40		V
31.	RASYA DWI PRAYUGA	80	V	
32.	RENDI PRATAMA	80	V	
33.	RENDRA DWI SYAHPUTRA	55		V

34.	REVANY ADILLA SEPTIYA	60		V
35.	SUCI SELVIA	40		V
36.	SURYA HADINATA	80	V	
37.	SYIFA FEBI PRATIWI	50		V
38.	TEGUH RISKI RAFAEL	60		V
39.	WAHYU IRWANSYAH PUTRA	55		V
40.	YOGA MAULANA	60		V
41.	ZAKWAN PRATAMA	50		V
Jumlah skor yang diperoleh		2350		
Nilai Rata-Rata		57,31		
Jumlah siswa yang tuntas (nilai ≥80)		7		
Persentase		17,07%		
Jumlah siswa yang belum tuntas (nilai ≤80)		34		
Persentase		82,92%		

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, diketahui bahwa siswa masih menganggap pelajaran PPKn itu sebagai pelajaran yang kurang menarik dikarenakan pembelajaran yang diberikan oleh guru masih berpatokan ke buku paket dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variatifnya model dan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan rendahnya Disiplin Belajar Siswa sehingga 82,92% siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria disiplin belajar.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran secara tepat dan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara yang menyenangkan. Sehingga, dapat meningkatkan Disiplin Belajar Siswa pada

pembelajaran PPKn. Seperti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Langkah pertama, guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari. Langkah kedua, guru meminta siswa untuk mengamati powerpoint yang berkaitan dengan pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor. Langkah ketiga, guru membentuk 7 kelompok dan membagikan tugas yang akan dikerjakan setiap kelompok dan guru membimbing siswa ketika menghadapi kendala saat menyelesaikan tugas berkelompok. Langkah keempat mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan dan menjelaskan pemecahan masalah di depan kelas. Langkah kelima, guru akan melakukan evaluasi dan refleksi seperti guru akan menilai tugas setiap kelompok dan guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Kemudian mengisi lembar observasi siswa. Selanjutnya diakhiri dengan guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang, guru dan siswa berdoa bersama dan ditutup dengan guru mengucapkan salam kepada siswa.

Tabel 2 Disiplin Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	AIRIN CHASYAQUINA	60		V
2.	AKBAR MAULANA	65		V
3.	ALFANNY ZULAYKA	80	V	
4.	ALFARIN CINDY AULIA	60		V
5.	ALGIFARI SIDDIQ NASUTION	60		V
6.	AMELIA RAHMADANI NASUTION	80	V	
7.	AYU LIYANA AZKA	65		V

8.	DIMAS ARIOBIMO	85	V	
9.	FANNY SUCI RAMADANI	60		V
10.	FATIMAH AZ-ZAHRA	70		V
11.	HAFIZ RAFISYAH	60		V
12.	JINO EQUAGARA	80	V	
13.	LAILA AZIMATUL	60		V
14.	LASYA AMELLIA	65		V
15.	M. FAHRI RIFALDI	60		V
16.	M. IHSAN	65		V
17.	M. ILHAM HERMANSYAH	60		V
18.	M. TAUFIK HIDAYAH SYAM TANJUNG	80	V	
19.	MEYSHA VARISA	55		V
20.	MIFTAHUL JANNAH	60		V
21.	MUHAMMAD ARFANSYAH LUBIS	60		V
22.	MUHAMMAD HADDAD HABIBI	60		V
23.	MUHAMMAD RAYHAN MAULANA	65		V
24.	MUHAMMAD RIDWAN	80	V	
25.	NAILA PUTRI SALSABILA	60		V
26.	NAUVAL ALFIQRY SYAH	65		V
27.	NUR HABIJAH	60		V
28.	PUTRI JUM'ATUN MI'RAD	60		V
29.	RAISA BALQIS SALSABILA NST	50		V
30.	RAJNI AFIFAH	55		V
31.	RASYA DWI PRAYUGA	85	V	
32.	RENDI PRATAMA	80	V	
33.	RENDRA DWI SYAHPUTRA	60		V
34.	REVANY ADILLA SEPTIYA	60		V
35.	SUCI SELVIA	80	V	

36.	SURYA HADINATA	60		V
37.	SYIFA FEBI PRATIWI	60		V
38.	TEGUH RISKI RAFAEL	80	V	
39.	WAHYU IRWANSYAH PUTRA	65		V
40.	YOGA MAULANA	85	V	
41.	ZAKWAN PRATAMA	60		
Jumlah skor yang diperoleh		2720		
Nilai Rata-Rata		66,34		
Jumlah siswa yang tuntas (nilai ≥ 80)		11		
Persentase		28,82%		
Jumlah siswa yang belum tuntas (nilai ≤ 80)		30		
Persentase		73,17%		

Tabel 3 Kriteria Disiplin Belajar Siswa

Rata-Rata Nilai	Nilai Huruf	Kriteria
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
61-65	C	Cukup
46-60	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Dari hasil tes pada tabel diatas ternyata setelah tindakan siklus I pada MTs Al-Washliyah Kolam kelas VIII B dari siswa yang diteliti adalah 41 siswa memperoleh skor 2720. Adapun siswa yang mencapai indikator penilaian disiplin belajar yaitu 11 siswa dengan persentase 28,82% dan siswa yang belum tuntas 31 siswa dengan persentase 73,17% maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 66,34. Jika dilihat dari tabel kriteria hasil belajar termasuk dalam kategori cukup.

1) Tahap Observasi Siklus I

Pada tahap ini, semua aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran PPKn berlangsung dengan menggunakan model pembelajara *Problem Based Learning* (PBL) akan diamati dengan

menggunakan lembar observasi, seperti pada tabel di bawah ini :

a) Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I

Tabel 4 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	as atau indikator yang diamati	umlah Siswa	Persentase	Skor			
				K	C	B	S
1	Siswa hadir tepat waktu.	27	79,41%		V		
2	Siswa memiliki ketertarikan tinggi untuk belajar	15	44,12%		V		
3	Siswa fokus terhadap pelajaran yang disampaikan	16	47,06%		V		
4	Siswa memberikan respon positif terhadap pelajaran yang disampaikan	17	50%		V		
5	Siswa tidak merasa gelisah dan bosan selama pelajaran berlangsung	15	44,12%		V		
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru	29	70,73%		V		
7	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	19	46,34%		V		
8	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah	28	68,29%		V		
9	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil/karya yaitu berupa pemecahan masalah yang diberikan dengan ditampilkan di depan kelas	12	29,26%	V			
10	Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan	21	51,21%		V		
Jumlah							

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang : 0%-40%
 B = Baik : 61%-80%
 C = Cukup : 41%-60%
 SB = Baik Sekali : 81%-100%
 Jumlah persentase : 264,41%

Rata-rata = $\frac{\text{jumlah persentase}}{\text{indikator}}$

$$\text{Rata-rata} = \frac{264,41}{5} = 52,94\%$$

Berdasarkan indikator yang telah peneliti amati selama pembelajaran PPKn berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berdasarkan hasil lembar observasi siswa pada tabel diatas diperoleh persentase sebesar 52,94% masuk dalam kategori cukup.

b) Hasil Lembar Observasi Guru Siklus

Tabel 5 Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek	Indikator	Deskriptor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	1) Guru memasuki kelas tepat waktu.		V		
		2) Guru memberikan salam kepada siswa.		V		
		3) Guru memeriksa kehadiran siswa		V		
		4) Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran	V			
		5) Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang lalu.	V			
		6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		V		
2.	Kegiatan inti	1) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.	V			
		2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		V		

		3) Guru meminta siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan tema pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor.		V		
		4) Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok.		V		
		5) Guru meminta setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.		V		
		6) Guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab.	V			
		7) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	V			
3.	Kegiatan penutup	1) Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang.		V		
		2) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.			V	
Jumlah			5	18	3	
Jumlah Skor			26			
Rata-Rata			43,33%			

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang : 0% - 40%
 B = Baik : 61% - 80%
 C = Cukup : 41% - 60%
 BS = Baik Sekali : 81% - 100%

Jumlah skor yang diperoleh =
 $(1 \times 5) + (2 \times 9) + (3 \times 1) = 26$
 Jumlah skor maksimum =
 $(4 \times 15) = 60$

Rata-rata = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

$$\text{Rata-rata} = \frac{26}{60} \times 100\% = 43,33\%$$

Berdasarkan indikator pada lembar observasi guru diatas yang telah guru bidang studi PPKn beri nilai diketahui peneliti telah mengajar dengan cukup baik, meskipun kurang optimal dengan menggunakan model pembelajaran sehingga diperoleh persentase sebesar 43,33% masuk dalam kategori cukup.

2) Tahap Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi aktivitas dan Disiplin Belajar Siswa yang diperoleh pada siklus I. Refleksi didasarkan pada nilai tes dan hasil observasi guru dan siswa. Dari hasil refleksi diketahui bahwa pada siklus I penggunaan model *Problem Based Learning* telah menampakan hasil yang cukup baik. Namun dalam kegiatan pembelajaran masih ada hambatan yang dialami oleh guru dan siswa seperti guru belum mampu menyiapkan kondisi fisik siswa, guru belum mampu memotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa masih ada yang belum aktif dalam belajar kelompok, siswa belum sepenuhnya menjawab pertanyaan guru dan siswa juga belum sepenuhnya memperhatikan saat guru menyampaikan materi.

3) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti akan berperan sebagai guru didalam kelas dan mengarahkan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi "Harmoni keberagaman masyarakat Indonesia" dan peneliti akan bertindak sebagai pengamat untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada

siswa dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang nantinya akan digunakan guru pada pembelajaran PPKn dan guru memotivasi siswa terkait dengan materi yang akan diajarkan.

Langkah pertama, guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari. Langkah kedua, guru meminta siswa untuk mengamati powerpoint yang berkaitan dengan pelajaran yang ditayangkan proyektor. Langkah ketiga, guru membentuk 7 kelompok dan membagikan tugas yang akan dikerjakan setiap kelompok dan guru membimbing siswa ketika menghadapi kendala saat menyelesaikan tugas berkelompok. Langkah keempat mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan dan menjelaskan pemecahan masalah di depan kelas. Langkah kelima, guru akan melakukan evaluasi dan refleksi seperti guru akan menilai tugas setiap kelompok dan guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Kemudian siswa mengerjakan soal tes belajar yang berjumlah 20 soal pilihan berganda. Selanjutnya diakhiri dengan guru berdoa bersama dan ditutupkan mengucapkan salam kepada siswa.

Tabel 6 Disiplin Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ahmad Fadillah Akbar	65		V
2.	Andini Lo Mayu	80	V	
3.	Anggi Aulia Ritonga	80	V	
4.	Ariel Sanjaya	65		V
5.	Arif Rahman Syaputra	80	V	
6.	Aulia Farah Dina	85	V	

7.	Ayu Nadira	80	V	
8.	Daisy Amelia	85	V	
9.	Dava Ragil Pengestu	65		V
10.	Dwi Azizah Febrianti	80	V	
11.	Eka Wulandari	70		V
12.	Ella Indira Ramadhani	85	V	
13.	Hadytya Bayu Pratama	80	V	
14.	Hidaratul Husna	80	V	
15.	Lola Aulia Sani Nasution	80	V	
16.	Mawar Khairani	80	V	
17.	Muhammad Dzaki Arkan	80	V	
18.	M. Fadlan Fasha Nasution	80	V	
19.	Muhammad Ilham	80	V	
20.	M. Irfan Fadillah	65		V
21.	Muhammad Najib	70		V
22.	Muhammad Rizky Aziansyah	80	V	
23.	Nadia Wulandari Harahap	80	V	
24.	Naila Jurani Azahra	85	V	
25.	Nazwa Jelita Savira	70		V
26.	Pinka Aulia Fitriani	80	V	
27.	Randi Tri Hartanto	80	V	
28.	Regina Cahyani	65		V
29.	Rifaldo	80	V	
30.	Rifandi Wijaya	65		V
31.	Rosca Riarahayu	85	V	
32.	Sulis Dayani	85	V	
33.	Tyara Yutari	80	V	
34.	Wika Rahmah Fitriani	80	V	
Jumlah skor yang diperoleh		2630		
Nilai Rata-Rata		77,35		
Jumlah siswa yang tuntas (nilai ≥ 80)		25		
Persentase		73,53%		
Jumlah siswa yang belum tuntas (nilai ≤ 80)		9		
Persentase		26,47%		

Tabel 7 Kriteria Disiplin Belajar Siswa

Rata-Rata Nilai	Nilai Huruf	Kriteria
-----------------	-------------	----------

80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
61-65	C	Cukup
46-60	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Dari hasil tes pada tabel diatas ternyata setelah dilakukan tindakan pada siklus II pada MTs Al-Washliyah Kolam kelas VIIIB dari siswa yang mengikuti tes adalah 41 siswa memperoleh skor 2630. Adapun siswa yang tuntas pada tes belajar yaitu 25 siswa dengan persentase 73,53% dan siswa yang belum tuntas 9 siswa dengan persentase 26,47%, maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 77,35. Jika dilihat dari tabel kriteria hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

4) Tahap Observasi Siklus II

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti dan guru bidang studi saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti pada tabel di bawah ini :

1) Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II

Tabel 8 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Skor		
				K	C	B
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	30	88,24%			V
2	Siswa bertanya pada saat berdiskusi.	27	79,41%			V
3	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah.	25	75,53%			V
4	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan	24	70,59%			V

	masalah dengan ditampilkan kedepan kelas.						
5	Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.	29	85,29%				V
Jumlah		135	399,06%				

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagaiberikut :

K = Kurang : 0%-40%
 B = Baik : 61%-80%
 C = Cukup : 41%-60%
 SB = Baik Sekali : 81%-100%

Jumlah persentase : 399,06%

Rata-rata = $\frac{\text{jumlah persentase}}{\text{indikator}}$

$$\text{Rata-rata} = \frac{399,06}{5} = 79,81\%$$

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa selama megikuti pembelajaran PPKn dengan diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan persentase sebesar 79,81% masuk dalam kategori baik dan telah memenuhi kriteria keberhasiltindakan.

2) Lembar Observasi Guru Siklus II

Tabel 9 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek	Indikator	Deskriptor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan awal	1. Guru memasuki kelas tepat waktu.				V
		2. Guru memberikan salam kepada siswa.		V		

		3. Guru memeriksa kehadiran siswa			V	
		4. Guru memotivasi siswaagar terlibat dalam proses pembelajaran			V	
		5. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang lalu.			V	
		6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				V
2.	Kegiatan inti	1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.			V	
		2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				V
		3. Guru meminta siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan tema pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor.			V	
		4. Guru mengarahkan siswa pada masalah dan meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok.			V	

	—	5. Guru meminta setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait penyelesaian masalah dari tugas yang diberikan.			V	
		6. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab.			V	
		7. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.			V	
3.	Kegiatan penutup	1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang.			V	
		2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.				V
Jumlah					36	12
Jumlah Skor			48			
Rata-Rata			80%			

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang : 0% - 40%

B = Baik : 61% - 80%

C = Cukup : 41% - 60%

BS = Baik Sekali : 81% - 100%

Jumlah skor yang diperoleh =

$(3 \times 12) + (4 \times 3) = 48$

Jumlah skor maksimum = $(4$

$\times 15) = 60$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru selama pembelajaran berlangsung tampak mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 43,3% dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 80% masuk dalam kategori baik.

4) Tahap Refleksi Siklus II

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi aktivitas dan Disiplin Belajar Siswa yang diperoleh pada siklus II. Refleksi didasarkan pada nilai tes dan hasil observasi guru dan siswa. Dari refleksi diketahui bahwa pada siklus II penerapan model *Problem Based Learning* telah menampak hasil yang baik. Dari data yang diperoleh pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan hasil belajar dari pada siklus I. Pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 23,53% dan pada siklus II sebesar 85,29%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian siklus I dan siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan kualitas belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Peningkatan ini terjadi pada hasil tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Untuk mengetahui peningkatan Disiplin Belajar Siswa dalam pembelajaran PPKn pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 10 Disiplin Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	65,59	77,35
2.	Skor Tertinggi	85	85
3.	Skor Terendah	50	65
4.	Ketuntasan	23,53%	73,53%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat tingkat ketuntasan Disiplin Belajar Siswa pada siklus I diketahui sebanyak 23,53% yang tuntas sedangkan pada siklus II tingkat Disiplin Belajar Siswa mengalami kenaikan sebanyak 73,53%. Jadi tingkat ketuntasan Disiplin Belajar Siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 50%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan Disiplin Belajar Siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 70%.

Tabel 11 Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Siklus	
		I (%)	II (%)
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	79,41%	88,24%
2.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi	44,12%	79,41%
3.	Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah.	47,06%	75,53%
4.	Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan ditampilkan kedepan kelas.	50%	70,59%
5.	Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.	44,12%	85,29%

Jumlah	264,41%	399,06%
Rata-rata	52,94%	79,81%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada siklus I siswa memperhatikan guru sebesar 79,41% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 88,24%. Siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru.

Pada indikator kedua yaitu siswa bertanya pada saat berdiskusi, pada siklus I yaitu 44,12% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 79,41%. Sebagian besar siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran secara berkelompok dan ketika belum mengerti bertanya kepada guru.

Indikator ketiga yaitu siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Pada siklus I persentasenya mencapai 47,06% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 75,53%. Pada indikator ini beberapa siswa sudah dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu pemecahan masalah.

Indikator keempat yaitu siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan ditampilkan kedepan kelas. Pada siklus I persentasenya mencapai 50% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 70,59%. Sebagian besar siswa sudah mampu untuk menyajikan hasil pemecahan masalah kedepan kelas dengan baik.

Pada indikator kelima yaitu, siswa mampu menyimpulkan materi. Pada siklus I yaitu 44,12% dan mengalami peningkatan di siklus II yaitu 85,29%. Siswa sudah sangat baik dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki Disiplin Belajar Siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini aktivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh

sebesar 79,81% masuk dalam kategori baik.

Tabel 12 Persentase Aktivitas Guru

No	Kegiatan Yang Diamati	Penilaian	
		Siklus I	Siklus II
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu.	2	4
2.	Guru memberikan salam kepada siswa.	2	3
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa.	2	3
4.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran.	1	3
5.	Guru siswa untuk mengingat pelajaran yang lalu.	1	3
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	4
7.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.	1	3
8.	Guru siswa menjabarkan beberapa pembagian kelompok.	2	4
9.	Guru meminta siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan tema pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor.	2	3
10.	Guru mengarahkan siswa pada masalah dan meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok.	2	3
11.	Guru meminta setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait penyelesaian masalah dari tugas yang diberikan.	2	3
12.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab.	1	3
13.	Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1	3

14.	Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang.	2	3
15.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup	3	4
Jumlah Skor		26	48
Rata-rata persentase (%)		43,33%	80%

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dari siklus I dan siklus II. Siklus I yaitu persentase sebesar 43,33% dan meningkat pada siklus II yaitu persentase sebesar 80% dikatakan masuk dalam kategori baik sekali.

Dengan demikian, hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Kelas VIII MTs Al Washliyah Kolam dengan berdasarkan hasil observasi dan tes belajar yang telah dilakukan terbukti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat berpengaruh positif untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa pada mata pelajaran PPKn.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus ini, maka dapat disimpulkan : Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan Disiplin Belajar Siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII MTs Al Washliyah Kolam. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 23,53% dan mengalami kenaikan pada siklus II sebesar

73,53%. Jadi tingkat ketuntasan Disiplin Belajar Siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebanyak 50%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan Disiplin Belajar Siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 70%. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil persentase kegiatan mengajar guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan akibat adanya upaya pembaharuan yang dilakukan oleh guru setelah merefleksikan hasil pelaksanaan siklus I dengan nilai rata-rata persentase kegiatan guru sebesar 43,33% dan meningkat sebanyak 36,67% pada siklus II menjadi 80%. Peran guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap Disiplin Belajar Siswa, hal ini karena guru memegang peran penting dalam mengatur jalan pembelajaran dari proses perencanaan sampai proses penilaian

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2013). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Implementasi Nilai Nilai Karakter Bangsa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asrifah, S., etall. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan*, 16(30), 183-193
- Astuti, N. P. F., etall. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 172-180
- Ayuningrum, C. (2015). *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di kelas IV SDN Margoyasan Yogyakarta*. (Skripsi). FIP, Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dewi, P.(2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SD Inpres Minasa UPA Kota Makassar*. (Skripsi). FKIP, Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Fadillah, K. N., etall. (2019). Pengaruh Penerapan Model Problem Basd Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Disiplin Belajar Siswa XI IPS Di SMAN Kesamben Kabupaten Jombang. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(2), 1191-1205
- Fajri, L., etall. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Berbasis Media Komik Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di SMPN 2 Lingsar. *MANAZHIM : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 371-382
- Hermayanti, S.(2018).*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Leaning(PBL) Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Di MI NW KAWO Tahun Ajaran 2018*.(Skripsi). FAI,Muhammadiyah Mataram, NTB.
- Istiqomah. (2018). *Pembelajaran dan Penilaian Higher Order*

- Thinking Skills*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Jumanta, H. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khabibah, S. (2006). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya. (Disertasi PPs Unesa Surabaya tidak dipublikasikan): Universitas Negeri Surabaya.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Alfabeta.
- Parwati, N. N., dkk. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok
- Pujiastuti, E. (2022). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV SDN Labuang Baji 1 Makassar*. (Skripsi). FKIP, Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. (2012). *Model Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sofyan, H., dkk. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundari, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD AD Dakwah Serdang Bedagai*. (Skripsi). FITK, Islam Negeri, Medan.
- Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konsterktual*. Jakarta: Kencana.
- Ulian Barus. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan PPKn*. Medan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara (UMN) Alwashliyah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang sistem pendidikan nasional*, Jakarta: Umbara.
- Utami, H. E., (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Klabang*. *Mitra Pendidikan: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 26-33